

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh kebenaran dan pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, prosedur pengumpulan data, kerangka operasional kerja.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma, 2011). Desain penelitian ini sangat erat hubungannya dengan bagaimana suatu penelitian sebagai petunjuk perencanaan pelaksanaan suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan rancangan *pre – post one design*. Ciri penelitian ini adalah menggunakan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.

Subjek	Pra	perlakuan	Post test
K	O	I	OI
	Waktu 1		Waktu 2

Keterangan :

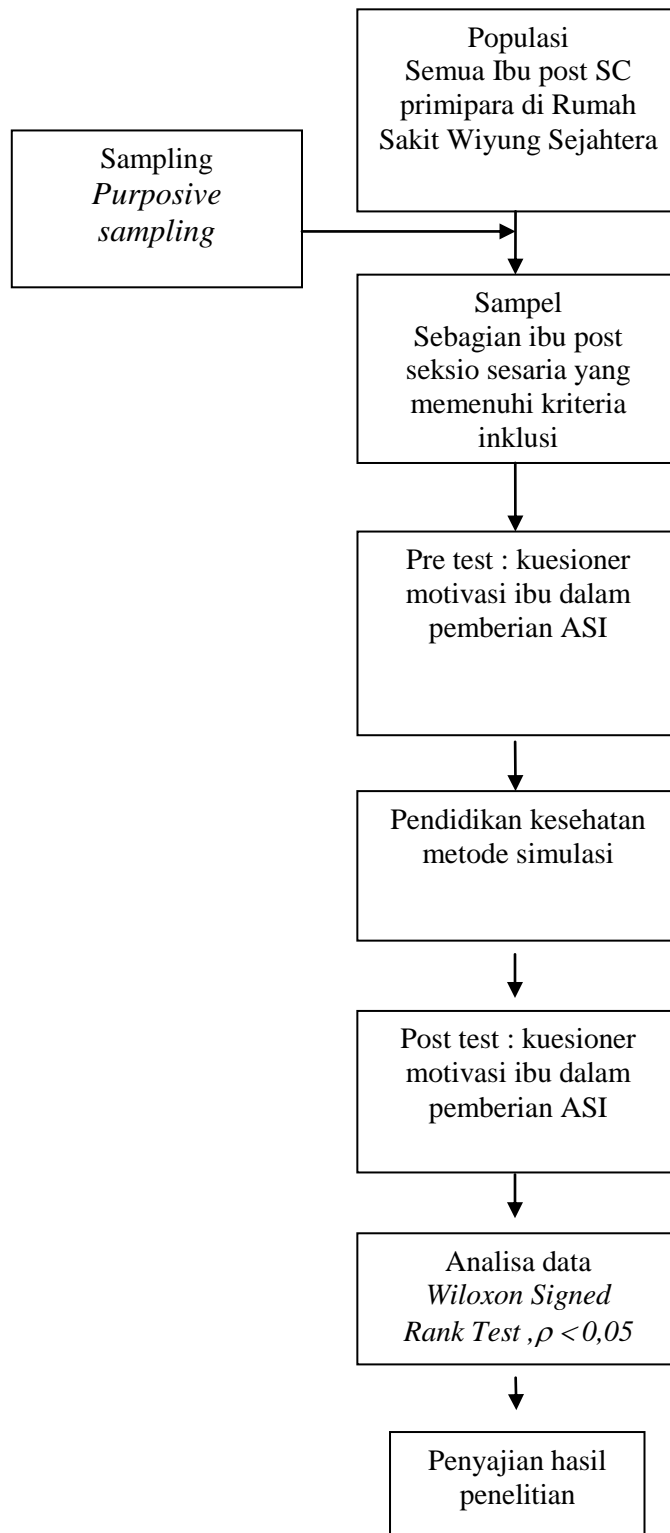
K : subjek (pascasalin)

O : pre test motivasi ibu dalam pemberian ASI

I : intervensi pemberian pendidikan kesehatan dengan metode simulasi

OI : post test motivasi ibu dalam pemberian ASI

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 2 Kerangka Kerja Pengaruh Pendidikan Kesehatan (Metode Simulasi) terhadap Motivasi dalam Pemberian ASI pada ibu post partum dengan seksio sesaria di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum primipara yang dirawat di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sebesar 20 ibu tiap bulan pada bulan mei sampai dengan bulan juni 2016 .

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap mewakili populasi (Sastroasmoro & Ismael, 2010).

3.3.3 Sampling

Cara pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu semua subjek yang ditemui dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi (Dharma, 2011).

Pengambilan sampel dilakukan setiap saat sesuai tersedianya kasus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi selama penelitian berlangsung. Kriteria inklusi dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu post SC primipara dengan usia kehamilan aterm
- 2) Kondisi ibu stabil dengan kesadaran kompos mentis
- 3) Ibu yang memiliki bayi hidup dan sehat
- 4) Ibu yang dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat membaca serta menulis.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

Ibu post sc yang mengalami komplikasi dan tidak diperbolehkan untuk memberikan ASI.

3.3.4 Penentuan Besar Sampel

Penentuan besar sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n= perkiraan besar sampel

N= perkiraan besar populasi

z= nilai standart normal untuk $\alpha = 0,05(1,96)$

p= perkiraan proporsi, jika diketahui dianggap 50%

q= 1-p (100%-p)

d= tingkat kesalahan yang dipilih (d=0.05)

$$n = \frac{20 \cdot (0,05(1,96))^2 \cdot 50\% \cdot 1-50\% (100\%-50\%)}{(0,05)^2(20-1) + (0,05(1,96))^2 \cdot 50\% \cdot 1-50\% (100\%-50\%)}$$

Berdasarkan rumus perhitungan besar jumlah sampel diatas, maka diperoleh jumlah sampel 30 orang untuk diberikan intervensi.

3.4 Variabel penelitian dan Definisi operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain – lain) (Soeparto Putra dan haryanto, 2000) dalam (Nursalam, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah simulasi, sedangkan variabel dependen adalah motivasi ibu dalam pemberian ASI.

3.4.2 Definisi operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Simulasi terhadap Motivasi dalam pemberian ASI pada ibu post partum dengan seksio sesaria.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Independen Pendidikan kesehatan (metode simulasi)	Suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui praktek langsung	1. Memperkenalkan diri 2. Menjelaskan keseluruhan isi penelitian 3. Proses bermain peran 4. Memberikan pendidikan kesehatan (metode simulasi)	SAP pendidikan kesehatan (metode simulasi)	-	-
Dependen	Perilaku seseorang yang dilakukan karena adanya dorongan untuk		-	-	-
Motivasi ibu dalam pemberian ASI	melakukan berbagai macam kebutuhan	- Pemberian ASI adalah hal yang penting, menyenangkan bagi ibu	Kuesioner 17 pertanyaan bersumber dari “ <i>Breast Feeding</i> ”	Ordinal	Pertanyaan positif: Sangat Setuju (SS) = 3 Setuju (S) = 2

<ul style="list-style-type: none"> - Ibu akan memberikan ASI pada anak kedua dan seterusnya - Ibu akan terus belajar cara memberikan ASI 	<p><i>Motivational Instructional Measurement Scale</i>" (BMIMS) pada tesis Catarina Suryaningsih, 2012.</p>	<p>Kurang Setuju (KS) = 1 Tidak Setuju (TS) = 0 Pertanyaan negatif : :Sangat Setuju (SS) = 0 Setuju (S)= 1 Kurang Setuju (KS) = 2 Tidak Setuju (TS) = 3 Dengan interpretasi 76-100% = sangat baik 51-75% = baik, 26-50% = tidak baik, 0-25% = sangat tidak baik</p>
--	---	---

3.5 Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pemberian kuesioner di ruang rawat gabung , adapun langkah langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan responden penelitian yaitu ibu post partum (melahirkan) hari ke dua yang sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri pada responden yang sudah ditentukan.
- 3) Peneliti memberikan seluruh informasi penelitian yang dilakukan.
- 4) Peneliti mempersilahkan responden yang sudah bersedia dilibatkan dalam penelitian, untuk menandatangani lembar *informed consent*.

Pada proses pengumpulan data, 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok baik perlakuan maupun kontrol dilaksanakan *pre test*. Kemudian pada tahap intervensi, setelah

dua jam pelaksanaan *pre test* responden diberikan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi sekitar 30 menit dengan responden mempratekkan langsung cara menyusui yang benar, peneliti mendampingi dan mengarahkan saat proses simulasi, setelah itu pada enam jam berikutnya responden diberikan kuesioner *post test*.

3.6 Cara Analisis Data

Data yang telah disunting kemudian diolah yang meliputi : identifikasi masalah penelitian, pengujian masalah penelitian, dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan variabel dependen sebelum dan sesudah perlakuan yaitu pendidikan kesehatan dengan metode simulasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Tujuan dari analisis uji diatas adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendidikan kesehatan (metode simulasi) terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI, analisis ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer (SPSS) versi 16. Jika hasil analisis $\alpha \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan (metode simulasi) terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI.

3.7 Alat dalam penelitian

Pada penelitian ini menggunakan bayi responden untuk simulasi.

3.8 Instrumen penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui lembar kuesioner pada responden yang diteliti. Kuesioner berisi lembar isian yang berhubungan dengan

variabel dependen yaitu motivasi ibu dalam pemberian ASI, serta karakteristik ibu yaitu, usia, pendidikan, pekerjaan dan penerimaan pendidikan kesehatan sebelumnya. Kuesioner yang berisikan variabel motivasi yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi simulasi.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data karakteristik responden usia, pendidikan, pekerjaan, pendidikan kesehatan sebelumnya dan variabel motivasi ibu dalam pemberian ASI yang diberikan pada saat pre test sebelum perlakuan dan post test setelah perlakuan. Kuesioner motivasi ibu dalam pemberian ASI merupakan modifikasi dari teori yang disampaikan oleh Stockdale, et al (2008), yaitu pengukuran skala motivasi menyusui pada primipara "*breastfeeding motivational instructional measurement scale*" (BMIMS).

Kuesioner penelitian terdiri dari dua instrumen yaitu karakteristik responden dan motivasi ibu dalam pemberian ASI. Kuesioner karakteristik responden terdiri dari 2 Pertanyaan pendidikan dan pekerjaan, yang harus diisi oleh responden. Motivasi ibu dalam pemberian ASI terdiri dari 17 pertanyaan tertutup, dimana responden hanya dapat menjawab sesuai pilihan jawaban yang ada. Kuesioner ini terdiri dari 14 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif (pernyataan nomor 11, 13, 16). Pernyataan dalam motivasi ini menggunakan jawaban dengan skala likert, yaitu sangat setuju (SS), setuju (s), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS), untuk pernyataan positif skor jawaban adalah sangat setuju = 3, setuju = 2, kurang setuju = 1, tidak setuju = 0, sedangkan untuk pernyataan negatif skornya adalah sangat setuju = 0, setuju = 1, kurang setuju = 2, dan tidak setuju = 3, sehingga skor total dari 17 pernyataan adalah 51. Hasil dari jawaban responden akan dihitung dan diprosentase

serta diinterpretasikan dengan interpretasi 76-100% = sangat baik, 51-75% = baik, 26-50% = tidak baik, 0-25% = sangat tidak baik (Hidayat, 2007).

3.9 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016. Sedangkan lokasi penelitian dan penentuan populasi serta pengambilan sampel penelitian adalah ruang rawat gabung rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Waktu penelitian

Waktu penelitian dibagi menjadi empat tahap yaitu meliputi : penyusunan proposal dan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian, analisa data dan pelaporan hasil.

3.10 Prosedur pengambilan atau pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pemberian kuesioner di ruang rawat gabung , adapun langkah langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti menentukan responden penelitian yaitu ibu post partum (melahirkan) hari ke dua yang sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian.
- 2) Peneliti memperkenalkan diri pada responden yang sudah ditentukan.
- 3) Peneliti memberikan seluruh informasi penelitian yang dilakukan.
- 4) Peneliti mempersilahkan responden yang sudah bersedia dilibatkan dalam penelitian, untuk menandatangani lembar *informed consent*.

Pada proses pengumpulan data, 15 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menjadi sampel dan dilaksanakan *pre test*. Kemudian pada tahap

intervensi, setelah dua jam pelaksanaan *pre test* responden diberikan pendidikan kesehatan dengan metode simulasi (SAP terlampir) sekitar 30 menit dengan responden mempratekkan langsung cara menyusui yang benar, peneliti mendampingi dan mengarahkan saat proses simulasi, setelah itu pada enam jam berikutnya responden diberikan kuesioner *post test*.

3.11 Masalah Etik

Responden yang memenuhi syarat akan dilindungi hak-haknya untuk menjamin kerahasiaannya. Sebelum proses penelitian dilakukan, responden terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan penelitian. Bila subjek setuju maka dipersilahkan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

Masalah etika yang harus dijadikan perhatian antara lain :

1) Lembar permintaan menjadi responden

Subjek yang memenuhi kriteria diberikan lembar observasi penelitian disertai identitas peneliti, judul dan manfaat penelitian.

2) Lembar persetujuan menjadi responden

Setelah diberikan lembar permintaan menjadi responden, selanjutnya responden harus menandatangani *informed consent* / lembar persetujuan menjadi responden dengan terlebih dahulu diberikan waktu membaca isi dari lembar persetujuan tersebut. Jika subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati hak-hak responden.

3) *Anonimity* (tanpa nama)

Nama subjek/ responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, melainkan dengan pemberian kode/inisial pada masing-masing lembar observasi.

4) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan dan peneliti harus menjamin kerahasiaan data yang sudah dikumpulkan.

3.12 Keterbatasan

Mengingat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi validitas penelitian, berikut ini akan diuraikan beberapa faktor yang merupakan keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Prosedur pengambilan data

Dalam pengambilan data, peneliti tidak mendesain bagaimana keterlibatan keluarga ketika responden diberikan perlakuan sehingga keluarga yang mengikuti proses penelitian memungkinkan memberikan respon yang beraneka ragam.

2. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah bayi dari responden yang tidak mampu diprediksi kondisinya. Disaat bayi menangis mempengaruhi tingkat konsentrasi ibu.

